

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

4. Tari Tiban Kediri mengandung konsep matematika yang tampak pada unsur wiraga, wirama, dan wirupa. Konsep matematika yang ditemukan meliputi bangun datar, pengukuran, barisan aritmatika, bilangan, pola, geometri sudut, keliling, luas, proporsi, dan teorema Pythagoras. Pada unsur wiraga ditemukan konsep segitiga, sudut tumpul, sudut siku-siku, pola berulang, serta keteraturan gerak yang berkaitan dengan arah dan posisi. Pada unsur wirama ditemukan keteraturan hitungan dan pengulangan gerak mecut yang membentuk pola bilangan serta barisan aritmatika. Pada unsur wirupa ditemukan konsep persegi, persegi panjang, pengukuran panjang, keliling, luas, proporsi, dan teorema Pythagoras pada aksesoris penari dan bentuk panggung. Adapun unsur wirasa tidak menunjukkan konsep matematika yang teridentifikasi secara langsung karena lebih berkaitan dengan penghayatan, emosi, dan makna spiritual. Meskipun demikian, unsur ini tetap menjadi bagian penting dalam keseluruhan pertunjukan Tari Tiban. Secara umum, penelitian ini membuktikan bahwa Tari Tiban tidak hanya memiliki nilai budaya dan ritual, tetapi juga mengandung unsur matematika yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran untuk memperkenalkan konsep matematika melalui budaya lokal.
5. Pada pemetaan konsep matematika ke dalam pembelajaran di sekolah, hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep-konsep matematika pada Tari Tiban

dapat dipetakan ke dalam capaian pembelajaran matematika pada fase B, C, dan D sesuai Keputusan Kepala BSKAP Nomor 046/H/KR/2025. Fase B sesuai untuk konsep dasar seperti bangun datar sederhana, pola, bilangan, dan pengukuran. Fase C sesuai untuk konsep sudut, keliling, luas, proporsi, serta pengukuran yang lebih terstruktur. Sementara itu, fase D sesuai untuk konsep yang lebih kompleks seperti barisan aritmatika dan teorema Pythagoras. Dengan demikian, Tari Tiban memiliki potensi sebagai sumber belajar matematika berbasis etnomatematika yang kontekstual, bermakna, dan relevan dengan pembelajaran di sekolah.

B. Saran

Berdasarkan penelitian mengenai etnomatematika: eksplorasi konsep matematika pada seni daerah tari tiban dan kaitannya dengan matematika di sekolah. Peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti lainnya, diharapkan ada yang meneliti tarian-tarian lain yang ada di Nusantara. Sebagai peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih detail implementasi etnomatematika pada pembelajaran. Serta dapat mengembangkan penelitian ini ke dalam penerapan pembelajaran di sekolah.
2. Bagi pengajar, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan alat evaluasi pembelajaran dengan pendekatan etnomatematika. Bagi pengajar jika ingin mengambil referensi lebih memilih dan mereview literatur yang relevan.